



**Analisis Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Melalui Media Pembelajaran
E-Learning Senam Pada Siswa/Siswi Di MA Ghoyatul Jihad Karawang**

***Evaluation Analysis Of Physical Education Learning Through Gymnastics E-
Learning Learning Media For Students At MA Ghoyatul Jihad Karawang***

Hermansyah Putra¹, Citra Resita², Evi Susianti³

^{1,2,3}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa

hermansyahptr2904@gmail.com, citra.resita@fkip.unsika.ac.id,
sabeum.evi@gmail.com

ABSTRAK

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan guru dan siswa tentang bagaimana pembelajaran dimasa pandemi *Covid-19* dengan menggunakan *E-Learning* senam dengan tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di masa pandemi *Covid-19* melalui media pembelajaran *E-Learning* senam pada siswa/siswi di MA Ghoyatul Jihad Karawang, karena peneliti merasa adanya kekurangan dalam pembelajaran *E-Learning* dimasa pandemi disekolah tersebut dan diharapkan mampu menggali informasi secara lebih mendalam. Untuk menjawab rumusan masalah penelitian yang telah dirumuskan, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dan metode penelitian deskriptif kualitatif. Observasi ini dilakukan di MA Ghoyatul Jihad Karawang dengan populasi perwakilan kelas XI yang terdiri dari setiap kelasnya 1 orang dari 7 kelas untuk mewakili sebagai informan untuk diwawancarai. Teknik sample yang digunakan yaitu *Snowball Sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian di bagi menjadi 3 bagian yaitu; pedoman observasi, pedoman wawancara dan studi dokumentasi. Adapula tahapan yang dilakukan yaitu tahapan orientasi, tahapan eksplorasi dan tahapan seleksi. Sedangkan untuk analisis yaitu Reduksi Data, Penyajian Data, dan Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Media pembelajaran *E-Learning* Senam dikatakan efektif dalam proses pembelajaran di MA Ghoyatul Jihad Karawang walaupun masih ada kendala sedikit yang harus diperhatikan. Sehingga dapat disimpulkan proses pembelajaran yang selama ini digunakan sudah terselenggara dengan baik dan lancar namun penggunaan media pembelajaran *E-Learning* masih mempunyai beberapa kendala sedikit satu sisi siswa kurang aktif dan akan membuat siswa tersebut merasa jenuh serta kurang bersemangat pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, *E-Learning* Senam, Pendidikan Jasmani.

ABSTRACT

In this study, researchers will conduct interviews with teachers and students about how to learn during the Covid-19 pandemic using gymnastics E-Learning with the aim of research to find out how to implement physical education learning during the Covid-19 pandemic through gymnastics E-Learning learning media for students. /student at MA Ghoyatul Jihad Karawang, because the researcher feels there is a shortage in E-Learning learning during the pandemic at the school and is expected to be able to dig up

information in more depth. To answer the formulation of the research problem that has been formulated, the author uses a qualitative approach and qualitative descriptive research methods. This observation was carried out at MA Ghoyatul Jihad Karawang with a representative population of class XI consisting of 1 person from each class from 7 classes to represent as informants to be interviewed. The sampling technique used is Snowball Sampling. The instruments used in the research are divided into 3 parts, namely; observation guide, interview guide and study documentation. There are also stages that are carried out, namely the orientation stage, the exploration stage and the selection stage. As for the analysis, namely Data Reduction, Data Presentation, and Verification or Drawing Conclusions. The results of this study indicate that the E-Learning Gymnastics learning media is said to be effective in the learning process at MA Ghoyatul Jihad Karawang although there are still a few obstacles that must be considered. So it can be concluded that the learning process that has been used so far has been carried out well and smoothly, but the use of E-Learning learning media still has some obstacles, one side of the student is less active and will make the student feel bored and less enthusiastic during the learning process.

Keywords: *Learning Media, E-Learning Gymnastics, Physical Education.*

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani adalah suatu proses yang memanfaatkan aktivitas fisik yang disusun secara sistematis untuk menghasilkan perubahan individu baik secara kognitif, afektif, dan psikomotor dengan tujuan pendidikan. Selain itu pendidikan jasmani juga memiliki arti sebagai suatu proses pendidikan yang menggunakan fisik untuk meningkatkan kebugaran jasmani baik secara fisik mental, maupun emosional. Pendidikan jasmani ini bertujuan untuk meningkatkan kebugaran siswa, apabila siswa memiliki kebugaran yang baik maka akan berpengaruh terhadap pembelajaran di sekolah (Bagaskoro et al., 2020).

Melihat kondisi saat ini dimana Indonesia sedang menghadapi wabah virus corona sistem pembelajaran yang awalnya seluruh siswa datang ke sekolah untuk melakukan proses pembelajaran kini hanya sebagian siswa saja atau per kelas dibagi menjadi berkelompok guna mencegah penyebaran virus corona hal ini dikenal dengan istilah Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTM). Sejak Juli 2020 pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan salah satunya telah ditetapkannya Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, Menteri Dalam Negeri Nomor O3IKBI2021, Nomor 384 TAHUN 2021, Nomor HK.01.08/MENKDSI4242/2021, Nomor 440-717 TAHUN 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Di Masa Pandemi Coronavir Disease 2019 (COVID-19) sebagai bagian dari upaya menekan dampak negatif yang berkepanjangan akibat tidak terjadinya pembelajaran tatap muka.

Menurut (Dan & Muntinah, n.d.) *E-Learning* adalah Pembelajaran yang disusun dengan tujuan menggunakan sistem elektronik atau komputer sehingga mampu mendukung proses pembelajaran. Menurut (Retnosari & Wathani, 2017) *E-Learning* adalah sistem pembelajaran yang digunakan sebagai sarana untuk proses belajar mengajar yang dilaksanakan tanpa harus bertatap muka secara langsung antara guru dengan siswa. Sampai saat ini Indonesia digemparkan dengan adanya wabah *Covid-19* (Corona Virus Disease), tidak hanya di Indonesia saja bahkan wabah *Covid-19* ini juga sudah melanda

± 200 negara yang ada di dunia. Maraknya wabah *Covid-19* ini menjadi tantangan tersendiri bagi negara-negara terdampak, salah satunya Indonesia.

Di Indonesia sendiri dampak dari wabah *Covid-19* tidak hanya dalam sektor ekonomi saja, akan tetapi sudah menjalar sampai ke dunia pendidikan. Untuk memutus rantai penyebaran *Covid-19* pemerintah pusat telah memberikan kebijakan terhadap seluruh pendidikan di Indonesia, yakni dengan memberlakukan aturan “stay at home” dan meliburkan seluruh kegiatan pembelajaran tatap muka secara langsung. Hal seperti itu tidak hanya diterapkan di Indonesia saja, Negara-negara terdampak seperti Amerika, Spanyol, dan Negara terdampak lainnya juga telah memberlakukan aturan “stay at home” dan meliburkan seluruh kegiatan pembelajaran di sekolah (Azrina & Latifah, 2020).

Namun, kebijakan pemerintah ini tidak menyurutkan semangat guru untuk terus berinovasi agar kegiatan belajar mengajar yang dilakukannya dapat berjalan dengan baik guna mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Agar pendidikan di Indonesia terus berjalan pemerintah menetapkan bahwa pembelajaran tatap muka secara langsung diubah menjadi pembelajaran jarak jauh, misalnya seperti pembelajaran berbasis *E-Learning*. Pembelajaran berbasis *E-Learning* adalah kegiatan belajar antara guru dan peserta didik baik formal maupun informal yang dilakukan dengan menggunakan teknologi informasi atau alat elektronik, seperti komputer, handphone, internet dan semacamnya (Kudus, n.d.).

Dalam situasi pandemi seperti saat ini, guru dituntut untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif agar peserta didik dapat terlibat sepenuhnya pada kegiatan pembelajaran. Hal ini tentunya bergantung pada media pembelajaran berbasis *E-Learning* yang digunakan oleh guru sebagai pendidik. Karena disini guru memiliki peran yang sangat strategis sebab keberadaannya sangat berkaitan dengan keberhasilan dan kualitas pendidikan (Tarbawi et al., 2018). Namun dengan dialihkannya pembelajaran tatap muka secara langsung menjadi pembelajaran berbasis *E-Learning* banyak problematika yang dihadapi oleh guru. Misalnya seperti banyaknya keluhan dari orang tua peserta didik mengenai tugas-tugas yang diberikan oleh guru kepada anak-anak mereka dan keluhan orang tua peserta didik tentang fasilitas pembelajaran yang kurang mendukung. Akan tetapi pembelajaran berbasis *E-Learning* ini ternyata juga memiliki beberapa kelebihan.

Adapun salah satu kelebihan dari *E-Learning* yaitu guru dapat mengajar dan menyampaikan materi tanpa hadir dalam ruang kelas begitupun juga dengan peserta didik, sehingga pembelajaran dapat lebih efektif dan hemat biaya karena dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun sesuai dengan situasi dan kondisi guru dan peserta didik (Hasbi & Sumarni, 2020). Di samping pembelajaran berbasis *E-Learning* memiliki kelebihan-kelebihan sebagaimana yang telah disebutkan di atas, pembelajaran berbasis *E-Learning* juga memiliki kekurangan. Adapun kekurangan dari pembelajaran berbasis *E-Learning* yaitu diperlukan adanya alat teknologi informasi seperti komputer, monitor, keyboard sebagai peralatan tambahan untuk menunjang proses pembelajaran.

Adapun penelitian yang relevan yang dilakukan sebelumnya oleh (Azrina & Latifah, 2020) dengan judul “Analisis dan Evaluasi Media Pembelajaran berbasis *E-Learning* di masa pandemi *Covid-19* pada Guru SD/MI di Jember” dengan tujuan penelitian mengetahui menganalisis media pembelajaran yang digunakan oleh guru SD di Kabupaten Jember selama pembelajaran jarak jauh di masa pandemi *Covid-19* ini. Minimnya interaksi secara tatap muka langsung antara guru dan peserta didik, adanya permasalahan listrik, telepon dan komputer karena kurang meratanya ketersediaan fasilitas internet. Peserta didik menjadi frustrasi karena peralatan yang digunakan dalam

pembelajaran kurang mendukung seperti kurangnya jaringan internet, sehingga mereka kesulitan untuk mengakses gambar, grafik dan video.

Berdasarkan pengamatan pembelajaran MA Ghoyatul Jihad pada pembelajaran pendidikan jasmani secara daring yang dilaksanakan melalui zoom dan *E-Learning*. Siswa mengalami berbagai kendala yang dimana salah satunya tidak semua siswa pjok dengan mudah menerima pembelajaran daring dikarenakan pembelajaran dilakukan dengan teori dan praktik, pola pembelajaran diubah dari yang biasa dilakukan tatap muka menjadi daring membuat siswa sulit beradaptasi dari beberapa faktor seperti sinyal atau jaringan internet yang tidak stabil apalagi di daerah yang jauh dari pemukiman warga, kuota mahasiswa terbatas dan mahasiswa harus memiliki kesiapan dalam belajar. Dari informasi yang diterima dari salah satu guru dan siswa MA Ghoyatul Jihad, terdapat kendala lainnya yang terkait pelaksanaan belajar daring dalam bentuk *E-Learning* terkadang server down. Oleh sebab itu perlu dilakukan penelitian dan analisis yang fokus untuk mengetahui keefektifan belajar pada kesiapan siswa dan hasil belajar daring siswa khususnya pada pembelajaran pendidikan jasmani.

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan guru dan siswa tentang bagaimana pembelajaran dimasa pandemi dengan menggunakan *E-Learning* senam di MA Ghoyatul Jihad Karawang, karena peneliti merasa adanya kekurangan dalam pembelajaran *E-Learning* dimasa pandemi disekolah tersebut dan diharapkan mampu menggali informasi secara lebih mendalam.

METODE

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa/siswi di MA Ghoyatul Jihad Karawang dengan jumlah 7 orang siswa/siswi, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *snowball sampling* yaitu suatu metode untuk mengidentifikasi, memilih dan mengambil sampel dalam suatu jaringan atau rantai penerus atau berasal dari sumber data yang jumlahnya sedikit yang akan bertambah semakin banyak dan untuk metode penelitiannya menggunakan metode deskriptif kualitatif, menurut (Iii & Penelitian, 2016) metode deskriptif kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna dibandingkan dengan generalisasi.

Dengan metode ini peneliti dapat menganalisis, mengevaluasi, menerangkan, menjelaskan, dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu atau kelompok pada suatu kejadian. Dalam penelitian kualitatif manusia sebagai instrumen penelitian dan hasil penulisannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan fakta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Peneliti akan melakukan wawancara dengan siswa/siswi di sekolah kemudian dokumentasi untuk mendapatkan data yang akurat. Setelah mendapatkan data baik dari wawancara, observasi, dan dokumentasi selanjutnya peneliti akan mendeskripsikan seluruh data hasil penelitian. Penelitian ini dilakukan karena peneliti ingin mengetahui analisis evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani dimasa pandemi *Covid-19* melalui media pembelajaran *E-Learning* senam pada siswa/siswi di MA

Ghoyatul Jihad Karawang serta dapat mendeskripsikan hasil dari penelitian di sekolah tersebut.

1. Proses Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dimasa Pandemi *Covid-19* Melalui Media Pembelajaran *E-Learning* Senam

a. Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dimasa Pandemi *Covid-19* Melalui Media Pembelajaran *E-Learning* Senam Pada Siswa/Siswi di MA Ghoyatul Jihad Karawang

Berdasarkan hasil wawancara dengan R1, R2, R3, R4, R5, R6, R7 bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan *E-Learning* senam di sekolah saat ini sudah berjalan lancar akan tetapi masih bisa dikatakan belum cukup baik, kegiatan pembelajaran tersebut menurut mereka masih belum sesuai dengan harapan karena kegiatan pembelajaran menggunakan *E-Learning* senam sempat ada kendala akan tetapi siswa tetap belajar dengan kondisi yang sudah susah untuk menerima pembelajaran secara langsung mereka tetap rutin masuk kedalam pembelajaran dan rutin mengerjakan tugas yang sudah diberikan.

b. Keunggulan Model Pembelajaran *E-Learning* Senam Yang Selama Ini Digunakan

Berdasarkan pembahasan tersebut R1, R2, R3, R4, R5, R6, dan R7 mengatakan bahwa dalam kegiatan pembelajaran *E-Learning* senam banyak memiliki keunggulan dalam proses pembelajarannya baik dari segi guru memberikan penjelasan dan dari segi guru memberikan tugas untuk para muridnya lebih memudahkan dalam proses pembelajaran yang sudah dilakukan daring atau online dengan belajar dirumah.

c. Saran Mengenai Proses Pembelajaran *E-Learning* Senam Yang Telah Selama Ini Digunakan

Berdasarkan hasil wawancara dengan R1, R2, R3, R4, R5, R6, dan R7 mereka memberikan saran yaitu alangkah baiknya dari pihak sekolah lebih memperhatikan siswa yang masih diluar jangkauan untuk daya internet karena banyak murid lainnya mengeluh tentang mahalnnya harga paket internet dan juga kendala dalam segi sinyal dirumahnya jadi menghambat proses pembelajaran yang digunakan.

2. Konsep Dasar Analisis Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dimasa Pandemi *Covid-19* Melalui Media Pembelajaran *E-Learning* Senam

a. Pemahaman Mengenai Pembelajaran *E-Learning* Senam

Pemahaman pembelajaran *E-Learning* senam Berdasarkan hasil wawancara R1, R2, R3, R4, R5, R6 dan R7 yaitu pembelajaran *E-Learning* senam adalah pembelajaran yang dilakukan secara daring atau online yang dimana terdapat seperti media untuk memudahkan kita belajar dan juga untuk pemberian tugas yang ingin diberikan oleh guru sehingga pembelajaran senam yang kita lakukan bisa dicerna dengan baik dan juga bisa cepat melakukan pengumpulan tugas yang dimana dilakukan pembelajaran secara online.

Menurut (Vol, 2014) *E-Learning* senam merupakan seperangkat aplikasi dan proses yang dibuat untuk membantu proses kegiatan pembelajaran dan Menurut (Retnosari & Wathani, 2017) Senam adalah Sistem pembelajaran yang digunakan sebagai sarana untuk proses belajar mengajar yang dilaksanakan tanpa harus bertatap muka secara langsung antara guru dengan siswa.

b. Tahapan Pelaksanaan Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dimasa Pandemi *Covid-19* Melalui Media Pembelajaran *E-Learning* Senam

Berdasarkan hasil wawancara dengan R1, R2, R3, R4, R5, R6 dan R7 mereka berpendapat bahwa tahapan yang dilakukan saat pelaksanaan proses pembelajaran *E-Learning* senam terlebih dahulu ketua kelas mengkonfirmasi kepada guru olahraga bahwa hari ini akan dilaksanakan proses pembelajaran dan setelah dikonfirmasi dari guru tersebut kita melaksanakan proses belajar-mengajar kemudian diawali dengan doa salam dari guru kemudian diberi tahu tentang penjelasan senam yang diberikan kemudian tahapan inti yaitu suatu praktek atau contoh yang dilakukan dari guru dan sesi Tanya jawab kemudian dilanjutkan dengan kesimpulan dan tahapan akhir penutupan dan kembali berdoa.

Menurut (Ii, n.d.-a), tahapan pelaksanaan pembelajaran merupakan salah satu bentuk *E-Learning* yang materi maupun cara penyampaiannya melalui internet (web). Melalui pengertian tersebut akan tercipta sebuah pembelajaran berbasis web. Pembelajaran berbasis web yang dimaksud merupakan pengalaman belajar dengan memanfaatkan jaringan internet untuk berkomunikasi dan menyampaikan berbagai informasi pembelajaran.

c. Tujuan Media Pembelajaran *E-Learning* senam

Berdasarkan hasil wawancara dengan R1, R2, R3, R4, R5, R6 dan R7 mengatakan bahwa tujuan pembelajaran *E-Learning* senam yaitu memberikan siswa akses mudah ke pendidikan di mana pun mereka berada. Selain itu juga menawarkan proses pembelajaran optimal yang sesuai dengan setiap kebutuhan siswa.

Menurut (Ii, 2018) Tujuan *E-Learning* adalah proses pembelajaran dimana proses belajar siswa memudahkan siswa dalam belajar dengan memanfaatkan internet.

d. Modifikasi Media Pembelajaran Menggunakan *E-Learning* Senam

Berdasarkan hasil wawancara dengan R1, R2, R3, R4, R5, R6 dan R7 mengenai modifikasi yang digunakan saat proses pembelajaran yaitu dengan sebuah video yang bisa dibuat sendiri untuk bisa kita menerima pembelajaran dan juga dengan cara membuat power point yang unik agar kita juga lebih tertarik lagi dalam menjalankan proses pembelajaran.

Menurut (Kasus & Teknik, n.d.) modifikasi adalah suatu hal yang dapat diubah dengan fungsi yang bisa digunakan dengan baik.

e. Keunggulan Dan Kekurangan Proses Pembelajaran *E-Learning* Senam

Berdasarkan hasil wawancara dengan R1, R2, R3, R4, R5, R6 dan R7 keunggulan dari kegiatan proses pembelajaran *E-Learning* senam meningkatkan perkembangan daya pikir yang dapat membuat siswa menjadi aktif dan kreatif dan bisa membuat pembelajaran menjadi hidup juga bisa menambah pengetahuan dalam bermedia internet dan tentunya bisa memudahkan belajar daring atau online yang dilakukan dirumah.

Dan kekurangan dalam proses pembelajaran *E-Learning* senam yaitu siswa terkadang merasa kebingungan karena tidak semua dapat tahu cara menggunakan *E-Learning* tersebut dan juga masih banyak kendala dalam jangkauan internet yang ada dirumah mereka. R8 juga mengatakan hal yang sama yaitu keunggulan dari proses pembelajaran *E-Learning* senam yaitu bisa mengembangkan pola pikir mereka dalam menjelajahi internet dan kekurangannya masih banyak siswa yang belum bisa mengerti cara penggunaannya.

Menurut (Ii, n.d.-b) mengemukakan bahwa keunggulan dan kekurangan media pembelajaran dalam proses belajar siswa yaitu Pembelajaran akan lebih menarik

perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar dan Bahan pembelajaran akan lebih jelas dan kekurangannya membuat siswa menjadi lebih cepat bosan, tidak efektif penyampaiannya jika terlalu banyak siswa penyampain materi tidak akan dipahami oleh siswa jika suara tidak terdengar.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi mengenai pembelajaran *E-Learning* senam di MA Ghoyatul Jihad Karawang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan maka dapat dikatakan proses pembelajaran *E-Learning* senam di MA Ghoyatul Jihad Karawang berjalan cukup baik, walaupun masih ada kendala. Dalam hal ini disesuaikan dengan data yang telah ditentukan yaitu, 1) Proses kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani dimasa pandemi *Covid-19* melalui media pembelajaran *E-Learning* senam, kegiatan pembelajaran *E-Learning* senam di MA Ghoyatul Jihad Karawang berjalan dengan lancar karena proses pembelajaran ini bisa dilihat dari komunikasi antara guru dan murid dimana Menurut Nana Sudjana terdapat tiga pola komunikasi yang bisa dikembangkan untuk meningkatkan hubungan belajar dari siswa dan guru (Hasil & Siswa, 2018), yaitu pola komunikasi searah, dua arah dan multi arah. Ketiga dari pola komunikasi ini diterapkan di MA Ghoyatul Jihad Karawang di masa Pandemi *Covid-19*. Pola komunikasi searah terlaksana ketika guru memberikan penjelasan mengenai tugas anak melalui pesan teks, pesan suara dan video simulasi di aplikasi *E-Learning* senam setiap pembelajaran sering ada gangguan teknis dan semacamnya tetapi pembelajaran *E-Learning* senam bisa berjalan dengan baik dan lancar.

Kemudian pada penelitian ini sesuai dengan data yang ditentukan yaitu 2) Konsep dasar analisis evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani dimasa pandemi *Covid-19* melalui media pembelajaran *E-Learning* senam, pemahaman siswa dalam proses pembelajaran *E-Learning* senam bisa dicerna dengan baik oleh para murid dan juga tentunya para murid bisa mengerti apa dari makna dari pembelajaran tersebut sehingga dari berbagai pembelajaran *E-Learning* senam dapat dilihat dari konteks sosiologi, hubungan sosial dapat terjalin apabila dua syarat berikut terpenuhi yakni komunikasi dan kontak sosial. Artinya bahwa proses belajar mengajar menjadi aktivitas penting bagi kemajuan pendidikan, namun apabila komunikasi tidak bisa terlaksana dengan baik antara pengajar dengan siswa maka interaksi belajar tidak bisa optimal (Covid- et al., 2022). Jadi guru dan para murid bisa mengikuti satu persatu mengenai materi yang diajarkan pada proses pembelajaran *E-Learning* senam tersebut.

Berdasarkan dari uraian hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti berharap hasil penelitian ini mampu menjadi acuan dan referensi untuk dapat meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan mengenai analisis evaluasi dalam pembelajaran *E-Learning* senam di sekolah khususnya yang melakukan pembelajaran secara daring dirumah masing masing.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari penjelasan yang telah diuraikan diatas maka penelitian tersebut dapat memberikan gambaran bahwa dengan adanya rasa kenyamanan digunakannya media pembelajaran *E-Learning* senam yang selama ini sering dilakukan dapat menimbulkan dampak positif bagi siswa maupun guru. Sehingga dalam hal ini proses pembelajaran yang dilakukan di MA Ghoyatul Jihad Karawang terbilang sudah berjalan dengan baik dan lancar, karena siswa merasa bahwa model pembelajaran tersebut dapat membantu mereka dalam belajar baik dari segi kognitif, apektif, dan psikomotornya proses pembelajaran.

REFERENSI

- Azrina, N., & Latifah, S. (2020). Analisis Media Pembelajaran Berbasis E-Learning di Masa Pandemi *Covid-19* pada Guru SD/MI di Jember. *AKSELERASI: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 1(2), 81–93. <https://doi.org/10.35719/akselerasi.v1i2.76>
- Bagaskoro, F. T. R. I., Jasmani, P., Kesehatan, O., Rekreasi, D. A. N., Keolahragaan, F. I., & Semarang, U. N. (2020). *KABUPATEN BANJARNEGARA TAHUN 2019*.
- Covid-, P., Fajriati, R., & Putro, K. Z. (2022). *Pola Komunikasi dalam Proses Pembelajaran di Masa*. 6(5), 3877–3888. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1730>
- Dan, P. M. E., & Muntinah, D. (n.d.). *Layanan Sirkulasi Sebagai Model*.
- Hasbi, M., & Sumarni, W. (2020). *Pemanfaatan Platform Digital di Masa Pandemi Covid-19*.
- Hasil, M., & Siswa, B. (2018). *Kata Kunci : 03*, 171–187.
- Ii, B. A. B. (n.d.-a). *Bab ii landasan teori*. 16–59.
- Ii, B. A. B. (n.d.-b). *No Title*.
- Ii, B. A. B. (2018). *Bab ii kajian pustaka*. 13–34.
- Iii, B. A. B., & Penelitian, M. (2016). *No Title*. 26–35.
- Kasus, S., & Teknik, I. (n.d.). *Modifikasi Perilaku Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus Implementasi Teknik Modeling dan Toke ekonomi dalam proses perubahan tingkah laku pada anak usia dini)*. 1–11.
- Kudus, D. S. (n.d.). *E Learning : Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi*.
- Retnosari, D., & Wathani, M. R. (2017). *Sistem Informasi E-Learning Untuk Pengembangan*. 18(2), 191–200.
- Tarbawi, J., Glq, D. W., Edkzd, D., Dgdodk, H. G., Pdv, Q., & Kunci, K. (2018). *Dgdodk %de , sdvdo , \$dw glq\dw dndq edkzd 3hvhuwd glgln dgdodk \$qjrrwd pdv\dudndw*. 3(2), 145–164.
- Vol, J. S. (2014). *No Title*. 8(1), 13–29.